

## ABSTRAK

Memiliki keluarga yang harmonis dengan tujuan menjadi keluarga yang bahagia dan kekal adalah impian setiap pasangan. Ditambah dengan terjalinnya hubungan rumah tangga yang rukun, saling mencintai, menghargai dan menerima kekurangan bahkan perbedaan satu sama lain. Namun jika keluarga tersebut adalah keluarga yang beda agama antara suami dan istri, apakah tetap bisa rukun dan harmonis? Apakah tujuan perkawinannya dapat terwujud? Apalagi jika direlevansikan dengan Undang-Undang dan Kompilasi Hukum Islam. Ini yang menjadi latar belakang penulisan skripsi ini, karena banyaknya keluarga beda agama di Kelurahan Gayamsari yang tetap rukun dan berlangsung sampai saat ini. Pentingnya penelitian ini adalah untuk tercapainya pemahaman pasangan suami dan istri tentang tujuan perkawinan yang tidak relevan dengan keharmonisan keluarga beda agama. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya untuk memperoleh data yang objektif, maka dapat dilakukan penelitian lapangan (*field research*). Dimana pengumpulan data dilakukan secara langsung turun ke lapangan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada pihak keluarga beda agama yang ada di Kelurahan Gayamsari Kecamatan Gayamsari. Penulis menggunakan analisis data kualitatif yaitu dengan cara mempelajari data yang terkumpul, mengorganisasikan data, memilah-milah data, mensintesis data, mencari dan menemukan data yang dipelajari, dan kemudian menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 16 keluarga beda agama namun penulis hanya mengambil 5 keluarga sebagai sampel yang datanya dianggap telah mewakili keseluruhan keluarga beda agama yang ada. Dari hasil penelitian keseluruhan keluarga beda agama, dua diantaranya kawin melalui catatan sipil dan tiga lainnya melalui Kantor Urusan Agama. Keluarga beda agama di Kelurahan Gayamsari bisa tetap kekal dan harmonis karena ada beberapa hal, alasan dan motivasi yang beragam. Selain itu, Keberlangsungan keluarga beda agama di Kelurahan Gayamsari tidak relevan dengan tujuan perkawinan baik yang ada di Undang-Undang Perkawinan maupun di Kompilasi Hukum Islam.

Kata Kunci: keluarga, kawin beda agama, tujuan perkawinan.

## ABSTRACT

*Having a harmonious family with the aim of being a happy and eternal family is the dream of every couple. Coupled with the establishment of a harmonious household relationship, love each other, appreciate and accept the shortcomings and even differences from one another. However, if the family is a family with a different religion between husband and wife, can it still be harmonious and harmonious? Can the goal of marriage be realized? Especially if it is relevant to the Law and Compilation of Islamic Law. This is the background of the writing of this thesis, because there are many families of different religions in Gayamsari Village who are still harmonious and continue to this day. The importance of this research is to achieve an understanding of the husband and wife couple about the purpose of marriage that is not relevant to the harmony of families of different religions. This study used descriptive qualitative method, the research illustrates the actual circumstances to obtain objective data, it can be done fieldresearch. Where data collection is carried out directly in the field by observing, interviewing, and documenting interfaith families in Gayamsari Village, Gayamsari District. The author uses qualitative data analysis by studying the collected data, organizing the data, sorting the data, synthesizing the data, searching and finding the data being studied, and then drawing conclusions. The results showed that there were 16 families of different religions, but the authors only took 5 families as the sample whose data were considered to represent all existing interfaith families. From the results of the entire study of interfaith families, two of them were married through the civil registry and three through the Office of Religious Affairs. Interfaith families in Gayamsari Village can remain eternal and harmonious because there are several reasons, various reasons and motivations. In addition, the existence of interfaith families in Gayamsari Village is irrelevant to the purpose of marriage, both in the Marriage Law and in the Islamic Law Compilation.*

*Keywords: family, interfaith marriage, the purpose of marriage.*